

HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA PEGAWAI DI PUSKESMAS SALAM BABARIS KABUPATEN TAPIN TAHUN 2022

Ernawati¹, Ahmad Zacky Anwary², Meilya Farika Indah³

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NPM2007010181

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NIDN1127028401

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari,
NIDN1124057901
ernawatimahdi@gmail.com

ABSTRAK

Beban kerja dan stress kerja seorang pegawai berdampak pada kinerja seorang pegawai dalam melaksanakan tugas terutama tugas di Puskesmas Salam Babaris Kabupaten Tapin. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan beban kerja dan stres kerja dengan kinerja pegawai di Puskesmas Salam Babaris. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan Cross Sectional. Populasi penelitian ini sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Chi Square. Hasil penelitian Univariat menunjukkan bahwa kinerja pegawai Puskesmas Salam Babaris masih banyak yang mempunyai kurang kinerja sebanyak 76,7 %, pegawai yang terbebani sebanyak 76,7 %, dan pegawai yang mengalami sters kerja sebanyak 69,8 %. Hasil penelitian Bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan stres kerja dengan kinerja pegawai pada Puskesmas Salam Babaris sebesar $0,000 < 0,05$. Terdapat hubungan beban kerja dengan kinerja pegawai pada Puskesmas Salam Babaris sebesar $0,000 < 0,05$. Pimpinan perlu memperhatikan pemberian beban kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian pegawai. Perlunya suatu implementasi dan kebijakan pimpinan untuk memberikan tugas atau penunjukan pengelola program lebih memperhatikan pada kompetensi pegawai, perlunya penambahan SDM yang sesuai dengan kompetensi dan pemerataan pembagian tugas pada semua pegawai, serta pemenuhan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan Puskesmas.

Kata Kunci: *Beban Kerja, Stres Kerja, Kinerja Pegawai.*

ABSTRACT

An employee's workload and work stress have an impact on an employee's performance in carrying out tasks, especially tasks at the Salam Babaris Health Center, Tapin Regency. The purpose of this study was to analyze the relationship between workload and work stress with employee performance at the Salam Babaris Health Center. This research uses a quantitative method with a cross sectional design. The population of this study was 43 people using total sampling technique. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Chi Square test. The results of the Univariate study showed that the performance of Salam Babaris Health Center employees still had a low performance of 76.7%, 76.7% of burdened employees, and 69.8% of employees who experienced work stress. The results of the Bivariate study show that there is a relationship between work stress and employee performance at the Salam Babaris Health Center of $0.000 < 0.05$. There is a relationship between workload and employee performance at the Salam

Babaris Health Center of 0.000 <0.05. Leaders need to pay attention to giving workloads that are in accordance with the abilities and expertise of employees. The need for an implementation and leadership policy to assign tasks or appoint program managers to pay more attention to employee competence, the need for additional human resources in accordance with competence and equal distribution of tasks to all employees, as well as the provision of facilities and infrastructure to support the activities of the Puskesmas.

Keywords: Workload, Work Stress, Employee Performance